

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sistema*). Pengertian sistem secara bahasa adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Mulyadi (2016:2), "Pada dasarnya suatu sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu."

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, sistem merupakan suatu kesatuan komponen yang saling terhubung dan berinteraksi satu sama lain serta terdiri dari subsistem yang lebih kecil sebagai pendukung sistem yang lebih besar untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Lestari (2020:15) "Informasi adalah hasil pengolahan data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan pengguna, yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan".

Menurut Krismiaji (2020:14), "Informasi adalah data yang telah terorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah dikelola sedemikian rupa sehingga dapat memberikan arti dan kegunaan bagi pembacanya.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Slamet & Bogat (2014:1), "Akuntansi adalah kegiatan penyediaan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan yang diharapkan menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik".

Menurut Radiansyah (2023:2), “Akuntansi merupakan sebuah aktivitas jasa yang fungsinya menyiapkan informasi dalam bentuk kuantitatif untuk selanjutnya dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi”

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan pencatatan, pengelompokkan dalam satuan uang tertentu dan kemudian melaporkan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar tertentu untuk pengambilan keputusan yang efektif.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Marina, dkk (2019:32), berpendapat bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah :

“jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen”.

Menurut Susanto (2017:22)

“Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagian kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah ke-uangan menjadi informasi keuangan”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi relevan bagi para pembuat keputusan. SIA melibatkan prosedur, orang-orang, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, dan langkah-langkah kemanan.

2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terdiri dari berbagai komponen yang bekerja sama untuk memastikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan akurat, andal dan berguna bagi pengguna. Komponen SIA Menurut Susanto (2017:207-208), yaitu:

1. *Hardware*, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
2. *Software*, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.

3. *Brainware*, orang yang mengoperasikan sistem tersebut.
4. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
5. *Database*, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
6. Teknologi jaringan komunikasi.

2.1.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

SIA bertujuan untuk mengotomatisasi dan mempermudah pengelolaan, pengolahan, serta pelaporan data keuangan dalam suatu perusahaan. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut Marina, dkk (2019:33), yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan;
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan;
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan”.

Menurut Krismiaji (2020:186-187) terdapat sepuluh tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yaitu :

1. Kemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
2. Ekonomis manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
3. Daya andal sistem harus memproses dan dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
4. Ketetapan waktu.
5. Servis pelanggan.
6. Kapasitas-kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan dimasa mendatang.
7. Praktis sistem harus mudah digunakan.
8. Fleksibilitas sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.
9. Daya telusur sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang serta memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem dimasa mendatang.
10. Keamanan hanya personil yang berhak saja dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem”.

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas maka sistem informasi akuntansi dapat memudahkan dan membantu terlebih pada aktivitas penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi usaha. Selain itu, agar dapat membuat keputusan secara efektif dan dapat menambah nilai dan meningkatkan penjualan kedepannya apabila tujuan dan keputusan tercapai.

2.1.7 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan SIA tidak hanya sekadar tentang pencatatan data, SIA memberikan manfaat yang signifikan dalam efisiensi dan kehandalan pengelolaan data perusahaan. Manfaat SIA menurut Krismiaji (2020:18-19), yaitu:

1. Mendukung kegiatan rutin, misalnya menangani kegiatan operasi rutin seperti order pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran dari konsumen.
2. Mendukung keputusan, misalnya dapat mengetahui produk mana yang paling laku, manajemen dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutuskan cara untuk memasarkannya.
3. Perencanaan dan pengendalian, misalnya dengan memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya.
4. Menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan harta untuk menjaga akurasi data keuangan”.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

2.2.1 Penjualan Tunai

Sujarweni (2016:79), berpendapat bahwa penjualan adalah:

“proses yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi penjualan dicatat”.

Menurut Prakasita (2018:71),

“Penjualan merupakan kegiatan yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan proses berpindahnya suatu hak atas barang atau jasa yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan”.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai adalah suatu kegiatan bisnis yang dilakukan dengan maksud agar bersedia untuk membeli barang yang ditawarkan sehingga dapat menguntungkan diantara kedua belah pihak yang bersangkutan.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Krismiaji (2020:14), “Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis”.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai merupakan suatu rangkaian aktivitas bisnis dan operasi yang memproses data dan transaksi mengenai aktivitas penjualan tunai. Proses data dan transaksi tersebut berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan.

2.3 *Microsoft Excel VBA*

2.3.1 Pengertian *Microsoft Excel VBA*

Menurut Wicaksono (2016:61), “*Visual Basic For Application (VBA)*, merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam aplikasi *Microsoft Excel*”.

Menurut Madcoms (2017:58)

“*Microsoft* menyediakan *Visual Basic For Application (VBA)* untuk pemrograman tingkat lanjut pada aplikasi *Microsoft Office*. *Visual Basic Application* dapat digunakan untuk membuat otomatisasi pekerjaan dalam *Microsoft Office*”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *VBA* adalah salah satu fitur yang disediakan oleh *Microsoft Excel* yang mungkin banyak pengguna *Excel* jarang menggunakannya, bahkan tidak mengetahuinya.

Menurut Wicaksono (2020:2) pemrograman *Excel* atau *Visual Basic for Application* mempunyai keuntungan sebagai berikut:

1. Menghemat waktu, penggunaan *Macro* dapat membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan cara manual, karena prosesnya dikerjakan secara otomatis.
2. Menghemat tenaga, selain menghemat waktu penyelesaian pekerjaan menggunakan *Macro* juga dapat menghemat tenaga.
3. Mengurangi tingkat kesalahan, *Macro* di jalankan berdasarkan perintah yang tertulis dalam kode *Macro* sehingga tingkat kesalahan yang mungkin

timbul sangat kecil.

4. Mengotomatisasikan tugas yang berulang dan rutin, menggunakan *vba macro*, dapat ditentukan serangkaian tugas dan instruksi yang dilakukan *excel* bersamaan untuk melakukan suatu pekerjaan secara otomatis”.

2.3.2 **Komponen *Visual Basic For Application (VBA)***

Visual Basic For Application adalah lingkungan kerja dalam pembuatan *Macro Excel*. Menurut Wicaksono (2020:8-10), komponen dari *Visual Basic For Application*, yaitu :

1. *Project Explorer* digunakan untuk melakukan navigasi terhadap seluruh objek yang ada dalam *project VBA workbook*, yang dikelompokkan ke dalam *Microsoft Excel Object, Forms, Modules*, dan *Class Modules*.
2. *Windows Properties* digunakan untuk menampilkan property yang dimiliki objek.
3. *Windows Code* digunakan untuk melihat, membuat serta memodifikasi kode *Macro*.
4. *Windows Object* merupakan tempat yang digunakan untuk menampilkan, membuat, dan mengatur objek *UserForm* serta objek kontrol dalam *UserForm visual*.
5. *Object Browser* digunakan untuk menampilkan atau melakukan pencarian terhadap semua objek, koleksi objek, property, *method* atau *event* yang terdapat dalam *VBA*.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dari *Visual Basic for Application (VBA)* meliputi *Project Explorer, Windows Properties, Windows Code, Windows Object*, dan *Object Browse*.

2.4 ***Database***

Krismiaji (2020:92), berpendapat bahwa *database* adalah :

“kumpulan file-file yang membentuk satuan data yang besar. Dengan dikumpulkannya data perusahaan kedalam *database*, koordinasi data menjadi lebih mudah sehingga proses (*updating*) dan akses data menjadi lebih lancar”.

2.5 ***Flowchart (Bagan Alir)***

Menurut Krismiaji (2020:69), “Bagan alir merupakan Teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis”.

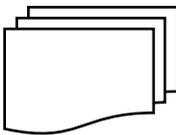
Menurut Mulyadi (2016:47), “Bagan alir (*flowchart*) merupakan simbol-

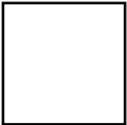
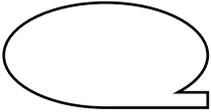
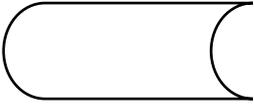
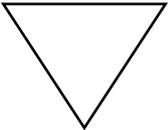
simbol standar yang digunakan untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem”.

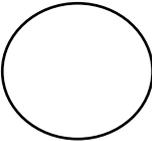
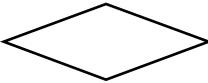
Berdasarkan defisini tersebut dapat disimpulkan bahwa, bagan alir (*flowchart*) adalah serangkaian simbol untuk menguraikan prosedur atau aliran data dalam sebuah sistem informasi.

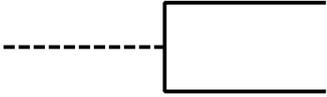
Berikut adalah simbol-simbol yang biasa digunakan pada penyusunan bagan alir (*flowchart*).

Tabel 2.1 Simbol-simbol *Flowchart*

Simbol	Nama	Uraian
Simbol <i>Input/Output</i>		
	Dokumen	Simbol yang menyatakan bahwa <i>input</i> berasal dari dokumen dalam bentuk fisik, atau <i>output</i> yang perlu dicetak.
	Dokumen Rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen dibagian depan dokumen pada bagian kiri atas
	<i>Input/Output</i>	Simbol yang menyatakan proses <i>Input</i> dan <i>Output</i> dalam bagan alir.
	Tampilan	Informasi ditampilkan oleh alat <i>output</i> online seperti terminal CRT atau monitor komputer PC.
	Manual <i>Input</i>	Simbol untuk pemasukan data secara manual.
Simbol-simbol Pemrosesan		

	Pemrosesan Komputer	Simbol yang menyatakan sebuah fungsi pemrosesan dilakukan oleh komputer.
	Kegiatan Manual	Simbol yang menunjukkan kegiatan pemrosesan dilaksanakan secara manual.
	Kegiatan Campuran	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan menggunakan alat selain komputer.
	Kegiatan Pemasukan <i>offline</i>	
	<i>Disk</i> Bermagnet	Data akan disimpan secara permanen pada <i>disk</i> bermagnet. Yang digunakan untuk menyimbolkan file induk (<i>master file</i>).
	Pita Bermagnet	Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet.
	Penyimpanan <i>Online</i>	Data disimpan sementara dalam <i>line online</i> , sebuah media <i>directaccess</i> seperti disket.
	Arsip	Arisp dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menandakan cara pengurutan arsip: N=Nomor ;A=Abjad; T=Tanggal.
Simbol-simbol Arus dan Simbol Lain-lain		

	<p>Arus Dokumen atau Pemrosesan</p>	<p>Arah arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah ke kanan atau ke bawah.</p>
	<p>Arus Data atau Informasi</p>	<p>Arah arus data atau informasi sering digunakan untuk menunjukkan data yang digunakan dari sebuah dokumen ke dokumen lain</p>
	<p>Hubungan Komunikasi</p>	<p>Tranmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain malalui saluran komunikasi</p>
	<p>Penghubung dalam Sebuah Halaman</p>	<p>Menghubungkan bagan alir pada halaman yang sama. Penggunaan simbol ini adalah untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang dan membingungkan</p>
	<p>Penghubung pada Halaman Berbeda</p>	<p>Mneghubungkan bagan alir pada halaman yang berbeda.</p>
	<p>Terminal</p>	<p>Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program. Digunakan juga untuk menunjukkan pihak eksternal.</p>
	<p>Keputusan</p>	<p>Simbol yang menunjukan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua</p>

		kemungkinan jawaban, yaitu ya dan tidak.
	Anotasi	Tambahan penjelasan deskriptif atau keterangan, atau catatan sebagai klarifikasi.

Sumber : Krismiaji (2020)